



ANALISIS PENGUASAAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA, UNIVERSITAS RIAU

Mailaff Maulidya Cahyani¹, Shofiyatum Mujahidah²

^{1,2}Universitas Riau, Pekanbaru

mailaff.maulidya3338@student.unri.ac.id

Abstract: *Teaching skills are skills that must be mastered by every teacher or prospective teacher. This study aims to determine the level of mastery of teaching skills for PLP students in physics education at the University of Riau. The teaching skills seen are; 1) skills in opening lessons, 2) skills in conveying learning objectives, 3) skills in conveying learning material, 4) skills in mastering teaching materials while delivering material 5) skills in class management during learning takes place, 6) skills in conformity evaluation with the material presented, and 7) closing skills. This study uses a quantitative research method with a descriptive approach method. The results of this study are that the teaching skills of PLP physics education students get a score of 63.1% in the good category. So that it can be said that PLP physics education students have mastered several teaching skills well.*

Keywords: *Teaching skills, PLP students*

Abstrak: Keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap guru maupun calon guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa PLP pendidikan fisika Universitas Riau. Adapun keterampilan mengajar yang dilihat yaitu; 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, 4) keterampilan penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi 5) keterampilan pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung, 6) keterampilan kesesuaian evaluasi dengan materi yang disampaikan, dan 7) keterampilan menutup pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu keterampilan mengajar mahasiswa PLP pendidikan fisika mendapatkan skor 63,1% dengan kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa plp pendidikan fisika sudah dapat menguasai beberapa keterampilan mengajar dengan baik.

Kata kunci: *Keterampilan mengajar, mahasiswa PLP*

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa plp hakikatnya adalah hal yang sangat penting karena kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan formal dan guru sebagai pemeran utama. Mahasiswa plp sebagai calon guru juga harus memiliki keterampilan mengajar yang memadai agar lingkungan belajar menjadi efektif dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga memuaskan. Terutama pada mahasiswa jurusan pendidikan fisika, pembelajaran yang sulit akan semakin tidak efektif jika calon guru tidak menguasai keterampilan mengajar.

Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat memiliki peran untuk menentukan dan mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik. Menurut Wijaya dan Rusan (1992), mengajar itu merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Pendidik memiliki peran penting dan sangat menentukan keberhasilan belajar seorang peserta didik (Mansur, 2017). Dalam pengelolaan proses mengajar guru berperan sebagai seorang fasilitator yang harus bisa menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan ajar yang baik dan mudah dipahami, serta dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam minat pembelajaran, sehingga nantinya tujuan-tujuan dari materi tersebut dapat tercapai dan proses belajar mengajar menjadi berkualitas. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat menguasai dan menrapkan keterampilan mengajar yang paripurna (Kristiana & Muhibbin, 2019).

Menurut undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, peserta didik baik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal (Famila & Maunah, 2022). Keterampilan mengajar adalah keterampilan atau kemampuan yang bersifat khusus dimiliki oleh calon guru. Untuk mencapai kegiatan belajar yang efektif dan efisien tersebut maka keterampilan tersebut harus benar benar dikuasai oleh seorang calon guru sebagai modal utama dalam mengajar (Wijarini & Ilma, 2017). Adapun keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang calon guru meliputi: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan penguasaan bahan ajar, keterampilan pengelolaan kelas, serta keterampilan menutup pelajaran.

Menurut Suherman, guru perlu menguasai keterampilan mengajar yang baik karena ada beberapa alasan yang mendasar. Pertama, keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan keefektifan pembicaraan guru dalam proses pembelajaran. Kedua, tidak semua siswa dapat menggali atau memahami sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Ketiga, kurangnya sumber belajar yang tersedia pada lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam memahami pelajaran (Rizki & Setiawan, 2016). Oleh sebab itu guru di tuntut untuk dapat memiliki dan menguasai keterampilan mengajar karena guru merupakan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional kita harus terampil dalam menjelaskan pembelajaran, tujuannya agar dapat membimbing siswa dalam memahami pembelajarannya, serta dapat membimbing siswa untuk berpikir kritis dan logis. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila menguasai keahlian dalam bidangnya, oleh karena itu guru harus dapat mempraktekkan keterampilan dasar mengajar (Qulub, 2019). Keterampilan ini dapat membuat proses pembelajaran nantinya menjadi lebih baik sehingga sebagai seorang guru bisa mengetahui dan mengenal siswa lebih dalam serta dapat memastikan para siswa mengerti mengenai penjelasan yang telah diberikan (Munirah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2006), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain (Agustina & Saputra, 2017). Pada penelitian ini, hanya dipaparkan data yang diperoleh dari hasil penilaian kinerja, selama menjalankan PLP di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada program studi pendidikan fisika Universitas Riau pada semester ganjil 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan fisika semester 7 yang sedang melakukan PLP di sekolah. Target/sasaran adalah siswa tempat mahasiswa pendidikan fisika PLP.

Pengumpulan data dilakukan secara online melalui platform online, instrumen penelitian dengan lima opsi pilihan jawaban untuk mengetahui keterampilan mengajar calon guru fisika yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Data yang diperoleh dikalkulasikan dan dikategorikan agar skor yang diperoleh menjadi bermakna, Arikunto (2013). Berikut kategori penilaian :

Tabel 1. Rentang Skor Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1.	>80	Sangat Baik
2.	60-79	Baik
3.	40-59	Cukup Baik
4.	20-39	Tidak Baik
5.	<20	Sangat Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut As. Gileman (1991) keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (Wahyulestari, 2018).

Keterampilan mengajar yang diukur dalam penelitian ini meliputi : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi, keterampilan pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung, keterampilan menyesuaikan evaluasi dengan materi yang disampaikan, dan keterampilan menutup pembelajaran.

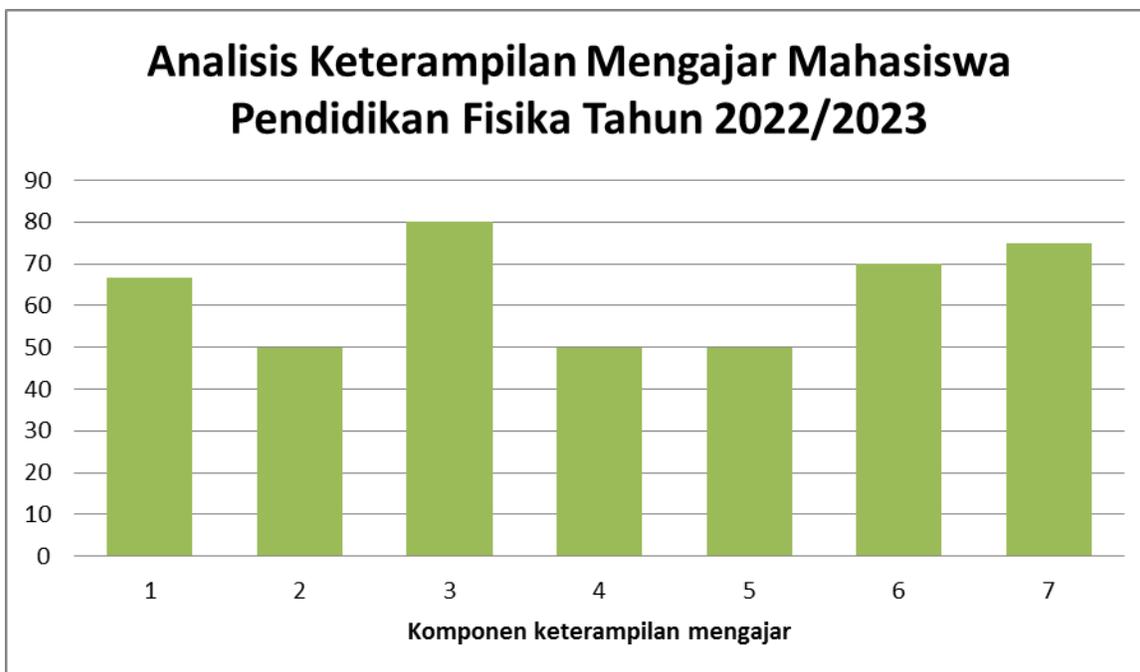
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa secara keseluruhan mahasiswa PLP pendidikan fisika Universitas Riau telah memiliki keterampilan mengajar dengan skor yang diperoleh 63,1% dan berkategori baik. Meskipun dari rata-rata yang didapatkan sudah berkategori baik, tetapi ada beberapa aspek yang memiliki skor berkategori cukup baik, sehingga setelah selesainya PLP masih perlu dilakukan perbaikan aspek-aspek tersebut.

Tabel 2. Hasil Angket keterampilan dasar mengajar

No	Aspek yang dinilai	Rerata skor yang diperoleh	Kategori
1.	Membuka pelajaran	66,7%	Baik
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	50%	Cukup Baik
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	80%	Sangat Baik
4.	Penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi	50%	Cukup Baik
5.	Pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung	50%	Cukup Baik
6.	Kesesuaian evaluasi dengan materi yang disampaikan	70%	Baik
7.	Menutup pelajaran	75%	Baik
Rata-Rata		63,1%	Baik

Berdasarkan data di atas keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan fisika setiap komponennya ada yang sudah berkategori baik, cukup baik dan sangat baik. Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diustrasikan seperti grafik di bawah ini.

Gambar 1. Grafik Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Tahun 2022/2023



Berdasarkan data di atas dapat diketahui ada tiga komponen yang paling rendah dikuasai oleh mahasiswa PLP yaitu komponen menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi dan pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dengan capaian sebesar 50%. Sedangkan komponen yang paling dikuasai oleh mahasiswa PLP ialah komponen dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan capaian sebesar 80%.

Keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan fisika menjadi indikator penting untuk mengetahui bagaimana kualitas mengajar mahasiswa sebagai calon guru. seluruh keterampilan mengajar hakikatnya harus dikuasai, dalam penelitian ini keterampilan mengajar yang harus dikuasai meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi, keterampilan pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung, keterampilan menyesuaikan evaluasi dengan materi yang disampaikan, dan keterampilan menutup pembelajaran. Dengan perolehan skor yang tertera pada masing – masing kompen dalam tabel.

Keterampilan Membuka Pelajaran

Pada aspek keterampilan membuka pembelajaran mahasiswa PLP mendapatkan kategori baik, dalam hal ini mahasiswa menunjukkan bahwa pada saat memulai pelajaran mahasiswa PLP sudah mampu menerapkan dengan baik. Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran ini selain mengondisikan siswa agar termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktivitas ini juga bertujuan untuk membri acuan terhadap kompetensi, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai.

Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Pada aspek keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran mahasiswa PLP mendapatkan kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pada saat memulai pelajaran mahasiswa PLP sudah mampu menerapkan dengan cukup baik. Menyampaikan tujuan pembelajaran sering kali terlupa untuk disampaikan bahkan oleh guru yang sudah lama diposisi ini sekalipun karena pada dasarnya waktu pembelajaran yang singkat membuat penyampaian tujuan pembelajaran ini dirasa tak perlu disampaikan apalagi jika ternyata pembelajaran yang telah dilakukan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditargetkan. Namun menyampaikan tujuan pembelajaran ini tetap penting walaupun pada praktik yang terjadi di lapangan tujuan dari pembelajaran itu tidak sesuai masih ada yang dapat dilakukan oleh guru maupun calon guru seperti evaluasi untuk meninjau aspek – aspek yang menghambat ini dan memperbaikinya.

Menyampaikan Materi Pembelajaran

Pada aspek keterampilan menyampaikan materi pembelajaran mahasiswa PLP memperoleh kategori sangat baik, artinya mahasiswa PLP pendidikan fisika sudah sangat baik dalam penguasaan konsep pembelajaran sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan sangat baik pula. Keterampilan menyampaikan materi pembelajaran merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki baik oleh guru maupun calon guru, keterampilan menyampaikan materi harus kuasai sebagai suatu cara guru maupun calon guru untuk mengondisikan siswa belajar dan mengembangkan kemampuan berfikirnya untuk memecahkan suatu masalah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan materi dengan tepat, seperti : menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, kata yang disampaikan tidak berulang – ulang, penyampaian sesuai dengan kemampuan peserta didik, mudah dicerna, tidak menggunakan istilah yang ambigu.

Penguasaan Bahan Ajar Selama Menyampaikan Materi

Pada aspek keterampilan penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi mahasiswa PLP memperoleh kategori cukup baik, walaupun dalam penyampaian sudah sangat baik namun penguasaan bahan pada mahasiswa PLP masih harus ditingkatkan lagi agar saat sudah menjadi

guru kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Penguasaan bahan sangat penting apalagi untuk calon guru eksakta seperti pendidikan fisika karena penguasaan bahan ajar yang tidak memadai bisa menjadi faktor penyebab tidak pahamnya murid terhadap materi yang dipelajari di dalam kelas.

Pengelolaan Kelas Selama Pembelajaran Berlangsung

Pada aspek pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung mahasiswa plp mendapat kategori cukup baik. Ada beberapa hal juga yang perlu diperhatikan calon guru dalam pengelolaan kelas, yaitu : memahami karakteristik peserta didik, menguasai materi dan strategi, memahami cara membagi perhatian kepada peserta didik, mampu mengelola aktivitas belajar baik secara kelompok maupun individu, dan mampu menemukan serta memecahkan tingkah laku siswa yang dapat menimbulkan masalah. Selain beberapa hal di atas pendekatan dengan membawa trend – trend yang sedang terjadi di media sosial kedalam proses pembelajaran dapat juga mempermudah calon guru dalam memegang kendali kelas dan membuat siswa lebih mudah untuk diatur selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesesuaian Evaluasi Dengan Materi yang Disampaikan

Pada aspek kesesuaian evaluasi dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa sudah baik, hal ini membuktikan bahwa mahasiswa PLP pendidikan fisika sudah memahami indikator yang akan dituju dalam pembelajaran sehingga sudah dapat memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi yang disampaikan di dalam kelas.

Menutup Pelajaran

Pada aspek menutup pelajaran mahasiswa plp mendapatkan kategori baik yang artinya mahasiswa PLP sudah dapat memahami bagaimana menutup pelajaran yang baik dimulai dari merefleksikan materi pembelajaran, menyimpulkan bersama siswa, memberi penguatan dan memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan fisikan Universitas Riau berada pada kategori sangat baik pada menyampaikan materi pembelajaran. Kategori baik pada membuka pelajaran, kesesuaian evaluasi dengan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Kategori cukup baik pada menyampaikan tujuan pelajaran, penguasaan bahan ajar selama menyampaikan materi, pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung. Artinya, keterampilan mengajar mahasiswa plp program studi pendidikan fisika sudah dapat dikatakan baik, karena dari platform

yang sudah disebarkan dapat dilihat bahwasannya berbagai aspek keterampilan mengajar sudah cukup baik dikuasai oleh calon guru pendidikan fisika. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian dibidang pendidikan terutam untuk mahasiswa plp pendidikan fisika yang merupakan seorang calon guru. Dari hasil penelitian dapat dilihat perlu adanya perbaikan dari beberapa aspek agar nantinya sebagai calon guru dapat menguasai keterampilan mengajar sehingga bisa menjadi guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., & Saputra, A. (2017). Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Microteaching. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5670>
- Famila, R., & Maunah, B. (2022). *Pembinaan keterampilan mengajar sebagai upaya peningkatan kompetensi guru*. 5(September 2022).
- Kristiana, D., & Muhibbin, A. (2019). Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 204–209. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>
- Mansur, N. (2017). Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(01), 29–44. <https://dirasat.id>
- Rizki, M. Y., & Setiawan, I. (2016). Peningkatan keterampilan memberi umpan balik guru pendidikan jasmani dan kesehatan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sportif*, 2(1), 72–86.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.
- Wijarini, F., & Ilma, S. (2017). The analysis of teacher candidates' teaching skill in department of biology education, University of Borneo Tarakan, through pre-service teaching activities. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i2.4311>